



Best Choice

✓ recommended

Kementerian Pendidikan Dasar &
Menengah Republik Indonesia



KURIKULUM MERDEKA NASIONAL



DEEP LEARNING METODE

Mindful, Meaningful & Joyful Learning



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

KEMENDIKDAS MEN
RAMAH
Responsif • Akuntabel • Melayani • Adaptif • Harmonis

**# PENDIDIKAN
BERMUTU
UNTUK SEMUA**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama Penyusun : _____
NIP : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : _____
Fase, Kelas / Semester : _____
Tahun Ajaran : _____

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / III
Alokasi Waktu	: 10 JP X 2 Pertemuan (20 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 20.. / 20..

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Fase B

Pada akhir Fase B, peserta didik memperluas pemahaman dan intuisi bilangan (number sense), operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah, operasi perkalian dan pembagian pada bilangan cacah; menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan, faktor dan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika serta mengidentifikasi, meniru, mengembangkan pola gambar atau objek dan pola bilangan yang sederhana. Mereka mulai mengenal, membandingkan dan mengurutkan antarpecahan; menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal dan hubungan pecahan desimal dan perseratusan dengan persen. Mereka dapat melakukan pengukuran panjang dan berat menggunakan satuan baku, hubungan antar-satuan, mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku serta mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar, menyusun dan mengurai berbagai bangun datar. Mereka memperluas kemampuan penanganan data dengan bentuk tabel, diagram gambar, pictogram, dan diagram batang (skala satu satuan).

Fase B Berdasarkan Elemen

Bilangan	Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu dan antarpecahan dengan penyebut yang sama. Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.
----------	--

Aljabar	Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100. Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.
Pengukuran	Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Geometri	Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Analisa Data dan Peluang	Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan)
Tujuan Pembelajaran	Pada bab ini Peserta didik akan belajar mengukur panjang dan berat benda dengan menggunakan satuan baku, serta menentukan hubungan antarsatuan baku panjang dan berat.
8 Desain Profil Lulusan	▪ Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari ▪ Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan ▪ Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah ▪ Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat ▪ Kolaborasi

	Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab ▪ Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain ▪ Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) ▪ Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.
Gambaran Umum	Pada bab ini, peserta didik akan belajar tentang pengukuran panjang suatu benda menggunakan satuan baku, yaitu dengan menggunakan penggaris, meteran, meteran roll, serta pengukur tinggi badan. Peserta didik akan bereksplorasi untuk menghitung panjang suatu benda dengan menggunakan penggaris. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik memiliki pemahaman terkait konsep panjang menggunakan satuan baku. Peserta didik diajak untuk memahami penggunaan alat ukur yang tepat untuk mengukur panjang benda yang berbeda. Peserta didik juga akan belajar bagaimana cara mengubah antarsatuan panjang. Selanjutnya, peserta didik akan belajar tentang pengukuran berat menggunakan satuan baku, yaitu dengan menggunakan timbangan duduk, timbangan digital, dan timbangan kodok. Peserta didik akan bereksplorasi untuk menghitung berat suatu benda dengan menggunakan timbangan. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik memiliki pemahaman terkait konsep berat menggunakan satuan baku. Peserta didik diajak untuk memahami penggunaan alat ukur yang tepat untuk mengukur berat benda yang berbeda. Peserta didik juga akan belajar bagaimana cara mengubah antarsatuan berat.
Keterampilan yang di latih	1. Menghitung 2. Membaca 3. Berkomunikasi 4. Berpikir kritis 5. Berpikir kreatif

Kata kunci	• Pengukuran • Panjang	• Berat	• Satuan Baku
-------------------	---	---	---

Target Peserta Didik :	Model dan Metode Pembelajaran
Peserta didik Reguler	Deep Learning Pembelajaran Deep Learning: Mindful, Joyful, Meaningful • Mindful: Siswa belajar dengan fokus dan kesadaran penuh. • Joyful: Proses belajar menyenangkan dan membangkitkan semangat. • Meaningful: Materi pelajaran relevan dan bermakna bagi kehidupan siswa
Jumlah Siswa :	Assesmen :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)	Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Ketersediaan Materi :	
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	
Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media	
Perlengkapan yang dibutuhkan oleh peserta didik. • Penggaris • Meteran • Alat tulis meliputi pensil, buku, dan kertas karton	
Materi Pembelajaran	
Pengukuran Panjang dan Berat A. Pengukuran Panjang dengan Satuan Baku B. Hubungan Antarsatuan Baku Panjang C. Pengukuran Berat dengan Satuan Baku D. Hubungan Antarsatuan Baku Berat	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama	

Buku Matematika kelas III SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Metode dan Aktivitas pembelajaran :

A. Pengukuran Panjang dengan Satuan Baku

Sebelum memasuki materi mengenai pengukuran panjang dengan satuan baku, guru diharapkan dapat menjelaskan pengalaman belajar yang akan didapat peserta didik setelah mempelajari subbab ini.

Setelah mempelajari subbab ini, peserta didik dapat:

- Pengukuran panjang dengan satuan baku.
- Mengubah antarsatuan baku.

Apersepsi :

Secara umum konsep panjang sering kita dengar dan gunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalkan jika seseorang akan mengukur tinggi badan, jarak antar rumah, panjang jalan, tinggi rumah, panjang rumah, dan lain-lain. Permasalahan mendasar dalam pengukuran panjang adalah bagaimana cara memilih alat ukur yang tepat untuk mengukur berbagai objek atau benda di sekitar peserta didik. Setelah peserta didik memahami alat ukur yang tepat dan dapat menggunakan alat ukur dengan tepat, selanjutnya peserta didik diajak untuk memahami hubungan antarsatuan panjang meliputi sentimeter dan meter.

Stimulus (Pemanasan)

Sebelum memasuki pembelajaran pengukuran panjang dengan satuan baku, guru memberikan pemanasan untuk mengingat kembali materi pengukuran panjang dengan satuan tidak baku. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, bagaimana menentukan panjang meja menggunakan jengkal tangan? Bagaimana dengan ukuran panjang meja dan pensil? Apakah ada perbedaan? Jika hasilnya berbeda, maka dibutuhkan suatu satuan baku panjang. Guru tidak perlu memberikan jawaban yang benar saat melakukan pemanasan (memberikan stimulus ini) karena peserta didik akan menemukan jawabannya setelah mereka melakukan aktivitas pembelajaran.

Pendahuluan

A. Pertemuan 1: Pengukuran Panjang dengan Satuan Baku dan Hubungan Antarsatuan Baku Panjang

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru menyapa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Ice breaker: Siswa diminta berdiri dan menjulurkan tangan untuk memperkirakan panjang tangan mereka dalam cm dan m.
- Apersepsi: Guru menanyakan kepada siswa bagaimana mereka memperkirakan panjang benda di rumah, misalnya meja, atau buku, lalu mengenalkan alat ukur standar (penggaris, meteran).

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

- Guru menjelaskan konsep satuan baku panjang, seperti centimeter (cm), meter (m), dan kilometer (km), serta kapan penggunaannya.
- Siswa diajak untuk mengukur benda di sekitar kelas menggunakan penggaris atau meteran (misalnya panjang meja, lebar pintu).

2. Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

- Guru membagi siswa dalam kelompok, dan setiap kelompok diminta mengukur panjang beberapa benda di sekitar kelas menggunakan alat ukur yang tersedia.
- Guru mengadakan kompetisi sederhana, di mana setiap kelompok diminta mengukur benda secara akurat dan cepat, kelompok yang paling cepat mendapat pujian.

3. Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)

- Setelah melakukan pengukuran, siswa menuliskan hasil pengukuran mereka dalam tabel dan mencoba mengonversi hasilnya dari cm ke m, atau dari m ke km, dengan panduan guru.
- Siswa diminta untuk menyimpulkan kapan mereka perlu menggunakan satuan cm, m, atau km dalam kehidupan sehari-hari.

Penutup (15 Menit)

- Refleksi: Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari, apa satuan yang digunakan untuk mengukur panjang, dan kapan harus menggunakan cm atau m.
- Doa penutup.

B. Pertemuan 2: Pengukuran Berat dengan Satuan Baku dan Hubungan Antarsatuan Baku Berat

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan doa dan menyapa siswa.
- Ice breaker: Guru menunjukkan benda yang berbeda-beda beratnya, dan siswa diminta memperkirakan berat benda tersebut.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

- Guru menjelaskan konsep satuan baku berat, seperti gram (g) dan kilogram (kg), serta kapan penggunaannya.
- Guru membawa timbangan dan beberapa benda dengan berat yang bervariasi, kemudian mendemonstrasikan cara menimbang benda-benda tersebut.

2. Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

- Siswa dibagi menjadi kelompok dan diminta menimbang berbagai benda di kelas (misalnya buku, tas, botol air) menggunakan timbangan.
- Guru membuat permainan menebak berat benda: setiap kelompok diberi benda, dan siswa menebak beratnya sebelum menimbang.

3. Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)

- Setelah menimbang, siswa diminta untuk mengonversi berat dari gram ke kilogram dan sebaliknya.

- Guru memberikan contoh kehidupan sehari-hari di mana siswa sering menggunakan satuan g atau kg, misalnya dalam menimbang buah di pasar atau makanan di rumah.

Penutup (15 Menit)

- Refleksi: Guru menanyakan kembali kepada siswa satuan apa yang digunakan untuk mengukur berat dan kapan mereka menggunakan gram atau kilogram dalam kehidupan sehari-hari.
- Doa penutup.

Rubrik Penilaian

a. Penilaian sikap

Tabel Penilaian Aspek Sikap

Tabel Penilaian Aspek Sikap															
No	NPD	Aspek yang dinilai												n	Ket
		1 Berdoa sebelum dan setelah pelajaran				2 Bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh				3 Kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$N_s = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

1. Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa, tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa, tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan sungguh-sungguh

2. Indikator bersyukur terhadap hasil kerja yang telah diperoleh

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak mengucapkan rasa syukur
2	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik mengucapkan rasa syukur tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik mengucapkan rasa syukur dengan sungguh-sungguh

3. Indikator kesadaran bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan
2	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyadari bahwa ilmu yang diperoleh adalah pemberian Tuhan dengan sungguh-sungguh

Tabel Penilaian Aspek Psikomotorik

No	NPD	Aspek yang dinilai												n	Ket
		(1) Beraktivitas bersama kelompok				(2) Bekerja sama dalam kelompok				(3) Menyelesaikan aktivitas bersama kelompok					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

$$N_p = \frac{n}{12} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

n adalah total penilaian (jumlah skor)

N_p adalah Nilai untuk masing-masing siswa

NPD adalah nama peserta didik

(1) Indikator beraktivitas bersama kelompok

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut beraktivitas
2	Peserta didik ikut beraktivitas, tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut beraktivitas, tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut beraktivitas dengan bersungguh-sungguh

(2) Indikator bekerjasama dalam kelompok

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak bekerja sama
2	Peserta didik bekerja sama tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik bekerja sama tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik bekerja sama dengan sungguh-sungguh

(3) Indikator menyelesaikan aktivitas bersama kelompok

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak menyelesaikan aktivitas bersama kelompok
2	Peserta didik menyelesaikan aktivitas bersama kelompok tetapi tidak sungguh-sungguh
3	Peserta didik menyelesaikan aktivitas bersama kelompok tetapi kurang sungguh-sungguh
4	Peserta didik menyelesaikan aktivitas bersama kelompok dengan sungguh-sungguh

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

Tabel Pedoman Penilaian Hasil Belajar

No	Butir Pertanyaan	Bobot Skor Maks	Kriteria Penskoran			Nilai Akhir
1	Ibu Meutia membeli kain untuk seragam. Terdapat 3 pesanan seragam dari sekolah kebangsaan. Ukuran panjang kain yang dibutuhkan untuk setiap seragam adalah 200 cm. Ibu Meutia memiliki kain dengan panjang 850 cm. Jawablah pertanyaan berikut ini.		0	5	10	
	a. Apakah kain Ibu Meutia kurang?	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
	b. Apakah ada sisa kain yang dimiliki Ibu Meutia?					
	c. Berapakah panjang sisa kain Ibu Meutia?					
2	Pada lomba 17 agustusan, warga RT 005 mengadakan lomba balap karung. Panjang lintasan yang harus ditempuh 900 cm. Syarat pemenang lomba		0	5	10	

	adalah peserta yang tercepat kembali ke tempat semula.					
	a. Berapa total panjang lintasan yang harus dilalui Meutia?	10	Peserta didik tidak menjawab sama sekali	Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
	b. Ubahlah satuan cm menjadi m?					
3	Meutia menimbang tepung untuk bahan membuat kue. Timbangan yang digunakan adalah timbangan duduk dengan satuan kg. Meutia meletakkan tepung dan jarum timbangan menunjuk angka 3 kurang 4 garis. Berapa berat tepung yang ditimbang Meutia?	20	5 Peserta didik tidak menjawab sama sekali	10 Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	20 Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
4	Sebuah karung berisi 90 kg 460 gram beras dan karung lainnya berisi 25 kg 380 gram beras. Berapa berat beras dalam dua karung?	10	0 Peserta didik tidak menjawab sama sekali	5 Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	10 Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
5	Drio memiliki 10 kantong plastik berisi buah apel untuk dijual. Setiap plastik memiliki berat 3 kg. Buah apel yang terjual sebanyak 18 kg. Berapa sisa buah apel yang belum terjual?	10	0 Peserta didik tidak menjawab sama sekali	5 Peserta didik bisa menjawab tetapi jawaban kurang tepat	10 Peserta didik bisa menjawab dan jawaban benar	
Total (n,)						

Tabel Penilaian pada Tahap Ayo Mengamati

No	Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5

1	Kelengkapan unsur-unsur yang harus diidentifikasi oleh peserta didik					
2	Sistematika / alur berpikir					
3	Kalimat					
4	Kerapian					
Jumlah (n)						

$$N_2 = \frac{n}{20} \times 100 = \dots$$

Tabel Penilaian pada Tahap Ayo Berlatih

No	NPD	Nomor soal					Rerata (N ₃)
		1	2	3	4		

$$N_2 = \frac{5N_1 + 2N_2 + 3N_3}{10} = \dots$$

Remedial dan Pengayaan

c. Rangkuman

Panduan Remedial

Remedial dibutuhkan untuk peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimum. Pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan jenis dan tingkat kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, di antaranya adalah:	Mengukur dan mengestimasi luas/volume dengan satuan tidak baku	Mengukur dan mengestimasi luas/volume dengan satuan baku	Mengkonversi antarsatuan baku
1. Pemberian bimbingan secara individu	Hal ini dilakukan apabila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan berbeda-beda, sehingga dibutuhkan bimbingan secara individual.		
2. Pemberian bimbingan secara berkelompok			
...	Hal ini dilakukan apabila beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang sama		

Indikator klasik panjang/berat dengan satuan baku.

Skor Keterangan: pembelajaran berulang dengan metode dan media yang berbeda

- 1 Peserta didik dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku.
- 2 Peserta didik dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku tanpa salah.
- 3 Peserta didik dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku dengan bantuan guru.
- 4 Peserta didik dapat mengukur panjang/berat dengan satuan baku dengan tepat.

Hal ini bisa dilakukan dengan dibantu oleh teman dengan kemampuan tinggi

Indikator mengkonversi antarsatuan panjang/berat

Skor Keterangan:

konversi antarsatuan pajang/berat.

Pedoman untuk Pengayaan

- 1 Peserta didik dapat mengkonversi antarsatuan pajang/berat dengan bantuan guru
- 2 Peserta didik dapat mengkonversi antarsatuan pajang/berat dengan cara sebagai berikut :

Asesmen Belajar kelompok Sekelompok peserta didik yang berminat diberi tugas materi dengan tingkat lebih tinggi atau beberapa soal dengan tingkat berpikir lebih tinggi (HOTS).

- a. Belajar berpasangan Peserta didik yang berminat diberi tugas proyek untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata terkait materi pada masing-masing bab kemudian membuat laporan.
- b. Belajar mandiri Peserta didik yang berminat diberi tugas proyek untuk menyelesaikan permasalahan di dunia nyata terkait materi pada masing-masing bab kemudian membuat laporan.

Pedoman Untuk Pengayaan

- a. Apakah ada sisa kain yang dimiliki Ibu Meutia?
- b. Apakah ada sisa kain yang dimiliki Ibu Meutia?

Kegiatan pengayaan dapat dikembangkan dari materi mengubah satuan *m* ke *km*, *cm* ke *km* atau sebaliknya serta mengubah satuan berat *kg* ke *ons* atau *ons* ke *gram* dan sebaliknya. Selain itu, kegiatan pengayaan juga dapat menggunakan soal-soal kontekstual terkait dengan pengukuran panjang dan berat.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik:

A. Pertemuan 1: Pengukuran Panjang dengan Satuan Baku dan Hubungan Antarsatuan Baku Panjang

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru menyapa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Ice breaker: Siswa diminta berdiri dan menjulurkan tangan untuk memperkirakan panjang tangan mereka dalam cm dan m.
- Apersepsi: Guru menanyakan kepada siswa bagaimana mereka memperkirakan panjang benda di rumah, misalnya meja, atau buku, lalu mengenalkan alat ukur standar (penggaris, meteran).

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - Guru menjelaskan konsep satuan baku panjang, seperti centimeter (cm), meter (m), dan kilometer (km), serta kapan penggunaannya.
 - Siswa diajak untuk mengukur benda di sekitar kelas menggunakan penggaris atau meteran (misalnya panjang meja, lebar pintu).
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - Guru membagi siswa dalam kelompok, dan setiap kelompok diminta mengukur panjang beberapa benda di sekitar kelas menggunakan alat ukur yang tersedia.
 - Guru mengadakan kompetisi sederhana, di mana setiap kelompok diminta mengukur benda secara akurat dan cepat, kelompok yang paling cepat mendapat pujian.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - Setelah melakukan pengukuran, siswa menuliskan hasil pengukuran mereka dalam tabel dan mencoba mengonversi hasilnya dari cm ke m, atau dari m ke km, dengan panduan guru.
 - Siswa diminta untuk menyimpulkan kapan mereka perlu menggunakan satuan cm, m, atau km dalam kehidupan sehari-hari.

Penutup (15 Menit)

- Refleksi: Guru menanyakan kembali apa yang telah dipelajari, apa satuan yang digunakan untuk mengukur panjang, dan kapan harus menggunakan cm atau m.
- Doa penutup.

B. Pertemuan 2: Pengukuran Berat dengan Satuan Baku dan Hubungan Antarsatuan Baku Berat

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan doa dan menyapa siswa.

- Ice breaker: Guru menunjukkan benda yang berbeda-beda beratnya, dan siswa diminta memperkirakan berat benda tersebut.

Kegiatan Inti (90 Menit)

1. Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)

- Guru menjelaskan konsep satuan baku berat, seperti gram (g) dan kilogram (kg), serta kapan penggunaannya.
- Guru membawa timbangan dan beberapa benda dengan berat yang bervariasi, kemudian mendemonstrasikan cara menimbang benda-benda tersebut.

2. Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)

- Siswa dibagi menjadi kelompok dan diminta menimbang berbagai benda di kelas (misalnya buku, tas, botol air) menggunakan timbangan.
- Guru membuat permainan menebak berat benda: setiap kelompok diberi benda, dan siswa menebak beratnya sebelum menimbang.

3. Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)

- Setelah menimbang, siswa diminta untuk mengonversi berat dari gram ke kilogram dan sebaliknya.
- Guru memberikan contoh kehidupan sehari-hari di mana siswa sering menggunakan satuan g atau kg, misalnya dalam menimbang buah di pasar atau makanan di rumah.

Penutup (15 Menit)

- Refleksi: Guru menanyakan kembali kepada siswa satuan apa yang digunakan untuk mengukur berat dan kapan mereka menggunakan gram atau kilogram dalam kehidupan sehari-hari.
- Doa penutup.

1. Lengkapi tabel berikut dengan panjang benda.

Nomor	Pengukuran Panjang Benda	Panjang Benda dengan Satuan Baku
1.		...
2.		...
3.		...
4.		...

2. Lengkapi tabel berikut ini.

Nomor	Bagian yang Diukur	Nama Alat Ukur	Satuan Baku
1.	Tinggi badan		
2.	Lingkar perut		
3.	Panjang pulpen		

Nomor	Bagian yang Diukur	Nama Alat Ukur	Satuan Baku
4.	Tinggi pintu		
5.	Meja		
6.	Panjang jari tangan		

3. Lakukan kegiatan berikut dengan cermat.

- Ukurlah panjang jari tangan kalian masing-masing!
- Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini. Gunakan satuan baku sentimeter (cm).

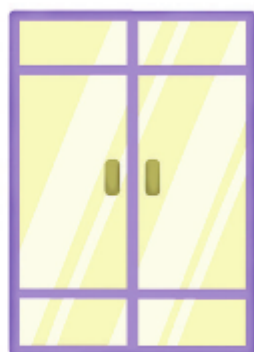
Nomor	Jari Tangan	Ukuran
1.	...	... cm
2.	...	... cm
3.	Jari tengah	... cm
4.	...	... cm
5.	...	... cm

- Diskusikan dengan teman kalian, tentukan jari tangan terpendek dan terpanjang.

4. Perhatikan gambar berikut dengan cermat!

Berilah tanda centang (✓) untuk benda yang tepat diukur dengan penggaris!



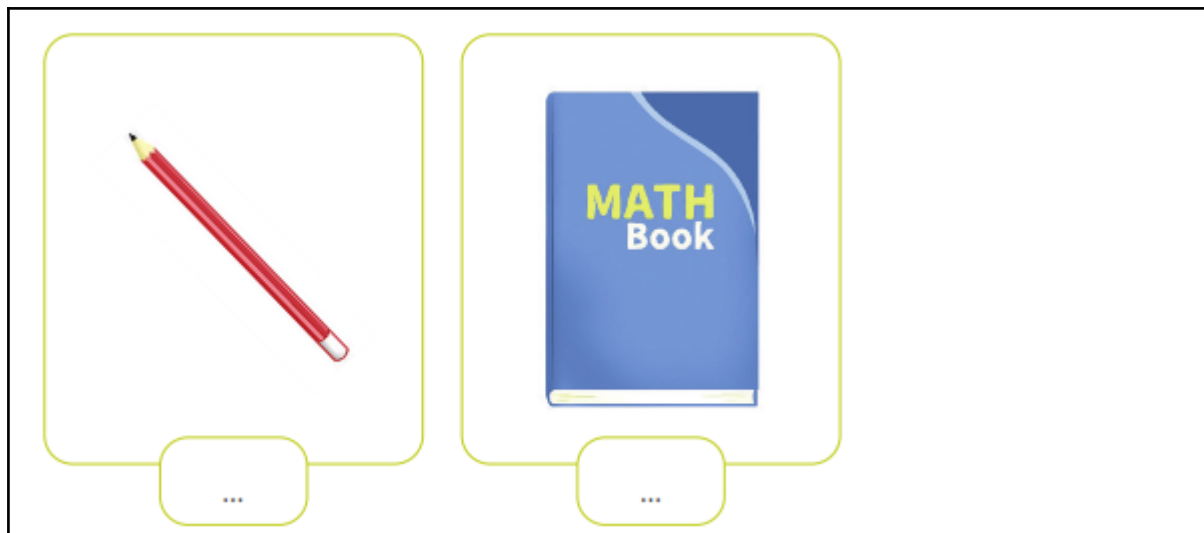












1. Perhatikan gambar berikut dengan cermat!

Berilah tanda centang (✓) untuk benda yang tepat diukur dengan meteran!

.... • Lemari

.... • Meja

.... • Jendela

.... • Papan tulis

.... • Pintu

.... • Pintu

.... • Pensil

.... • Buku Tulis

.... • Sendok garpu

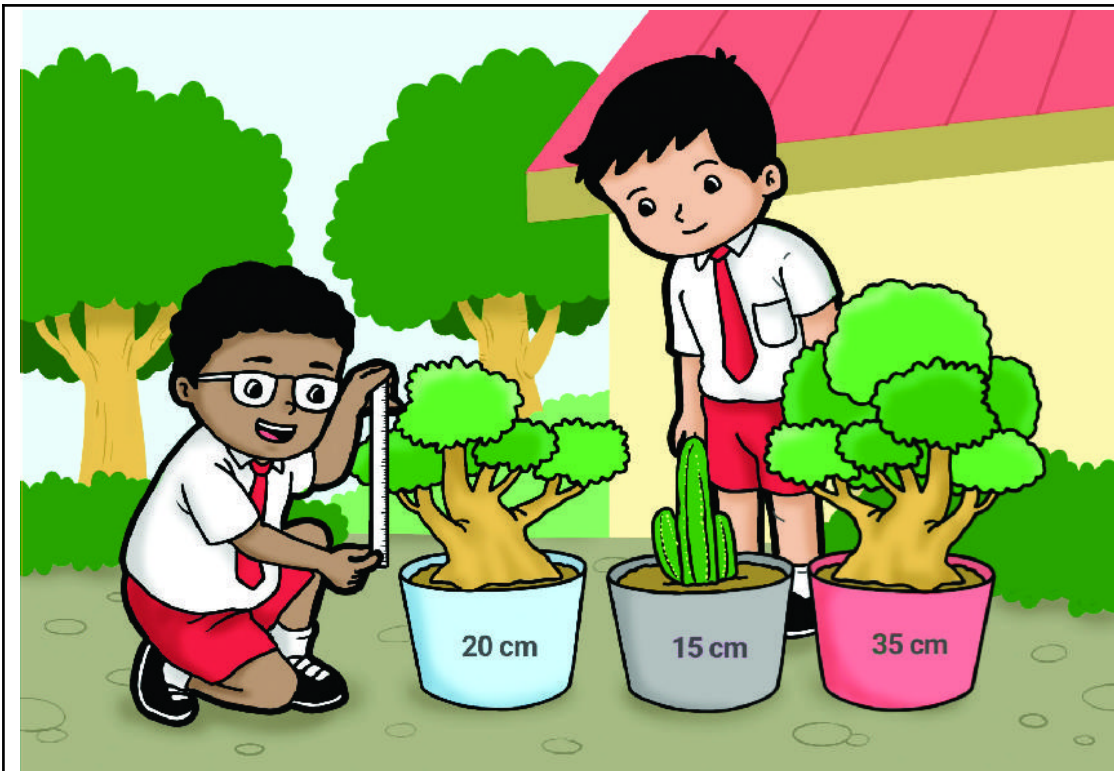
.... • Pagar

2. Hubungkan alat ukur yang tepat untuk mengukur benda berikut dengan menarik garis lurus.

- Buku tulis
- Pintu
- Tinggi badan
- Kursi
- Lemari
- Bolpoin

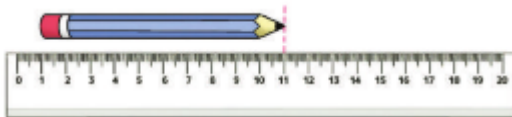


3. Galih bermain di taman sekolah. Alfa sedang mengukur tinggi beberapa tanaman di pot. Galih membantu Alfa mengukur tinggi tanaman yang ada di pot 1, 2, dan 3.

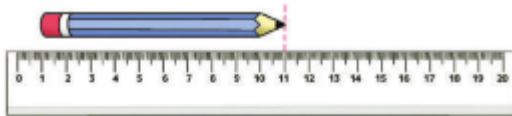


- Berapakah tinggi tanaman di pot 1,2, dan 3?
- Urutkan tinggi tanaman dari yang terpendek sampai tertinggi!
- Tanaman di pot mana yang paling pendek?
- Tanaman di pot mana yang paling tinggi?

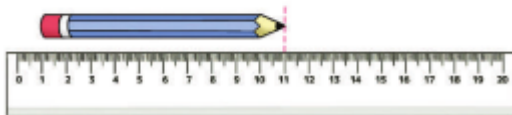
4. Perhatikan gambar berikut



- Panjang pensil adalah cm



- Panjang pensil adalah cm



- Panjang pensil adalah cm
- Apakah pensil-pensil pada gambar a, b, c memiliki panjang yang sama? Jelaskan alasannya.

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Sumber Bacaan Peserta Didik

Sumber bacaan peserta didik yang dapat diakses meliputi

- Buku Siswa Matematika Kelas III
- <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>

Sumber Bacaan Guru

Sumber bacaan guru yang dapat diakses meliputi

1. Buku Siswa Matematika Kelas III
2. Buku Pedoman Guru Matematika Kelas III
3. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>
4. Alat peraga



Glosarium:

angka : simbol dari bilangan.

bangun datar : bangun yang mempunyai dua dimensi, yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal.

bilangan : cara menyatakan banyak benda.

Bilangan cacah : bilangan yang dimulai dari 0,1,2,3,...

diagram : suatu representasi simbolis informasi dalam bentuk geometri 2 dimensi sesuai teknik visualisasi.

diagram batang : grafik yang tersusun dari kolom berbentuk batang (persegi atau persegi panjang) yang menunjukkan berbagai informasi.

garis : himpunan titik-titik yang anggotanya terdiri lebih dari satu buah titik.

kalimat matematika : kalimat yang mengandung pernyataan matematis dan menggunakan lambang matematika.

nilai tempat : nilai yang dimiliki oleh angka-angka penyusun bilangan berdasarkan letak atau tempat angkanya.

penggaris : alat ukur dan alat bantu untuk menggambar garis lurus atau mengukur panjang atau tinggi benda.

pengukuran : penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap suatu standar atau satuan ukur.

pengurangan : operasi yang dipergunakan untuk memperoleh selisih dari dua bilangan.

penjumlahan : operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan.

piktogram : diagram dimana datanya disajikan dalam bentuk gambar atau lukisan untuk mewakili benda yang menampilkan banyak benda sesungguhnya.

satuan : ukuran suatu besaran.

satuan baku : satuan yang sudah diakui secara umum, karena menggunakan acuan yang diakui dan baku secara internasional.

satuan tidak baku : satuan yang menghasilkan nilai ukuran yang berbeda antara satu orang dengan yang lainnya.

segi banyak : bidang datar tertutup yang dibatasi oleh garis lurus sebagai sisinya.

segi empat : sebuah bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut.

segitiga : bangun datar yang dibatasi dengan adanya tiga buah sisi serta memiliki tiga buah titik sudut.

sinar garis : garis yang dimulai pada satu titik dan memanjang secara tak terhingga dalam satu arah.

sudut : perpotongan dua sinar garis yang berpotongan tepat di satu titik.

tabel : susunan data dalam baris dan kolom.

Timbangan : neraca adalah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran massa suatu benda.

titik sudut : titik potong dari dua sinar garis.

Daftar Pustaka:

Alfarisi, R., Dafik, Prihandini, R., M. *Pendidikan Matematika*, Jember: UNEJ Press, 2018.
Choudury, M. R., Ullah, A. M. M. A., Begum, H. B., Islam, R. *Elementary Mathemaics*, National Curriculum and Textbook Board, 2009.

Gustafson, R. D., & Frisk, P. D. *Elementary geometry*. Wiley, 1991.

Hobri, dkk. *Senang Belajar Matematika*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Musser, G. L., Burger, W. F., Peterson, B. E. *Mathematics for Elementary Teachers*, John Wiley and Sons Inc, 2007.

Kristiana, A. I., Alfarisi, R., dan Puspitaningrum, D. A. *Statistika Pendidikan*. Jember: UNEJ Press: Jember, 2022.

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

<https://www.mathisfun.com>

<https://mathworld.wolfram.com>

<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>